

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperbanyak teori yang digunakan dalam mempelajari penelitian, berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian ini :

Penelitian yang dilakukan oleh Deni Kurniawansyah dan Joni Devitra dengan judul “Sistem Informasi Persediaan Barang Habis Pakai Pada Dinas Lingkungan Hidup” bertujuan untuk menghasilkan aplikasi berbasis web untuk mempermudah dalam proses pengelolaan persediaan barang. Pengelolaan persediaan barang habis pakai merupakan hal yang harus diperhatikan karena hal ini merupakan sarana penunjang kegiatan aktivitas kantor. Akan tetapi di Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi terdapat masalah dalam pengelolaan persediaan seperti kesulitan seperti terdapat salah perhitungan barang habis pakai, kesulitan dalam pengecekan persediaan barang habis pakai sehingga proses pembuatan laporan memakan waktu yang lama, dan hilangnya dokumen karena proses arsip data yang belum menggunakan *database*. Salah satu faktor yang dapat membantu dalam permasalahan tersebut adalah dengan adanya aplikasi persediaan berbasis web yang dapat memudahkan proses penghitungan barang dan pengecekan barang persediaan, serta menjaga dokumen tetap aman [2].

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Deni Kurniawansyah dan Joni Devitra yaitu sama-sama membuat membahas tentang

sistem persediaan barang dan membuat sebuah perancangan sistem persediaan berbasis *website*. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi adalah tidak dibahasnya tentang rekonsiliasi barang yang dimana bahan rekonsiliasi digunakan untuk pencocokan data barang dengan laporan keluar masuknya barang sedangkan pada penelitian ini mengusulkan sistem rekonsiliasi barang.

Adapun dengan penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Diana Effendi dan Beri Noviansyah dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Di Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung” bertujuan supaya bisa memberikan layanan pemenuhan pemesanan yang baik untuk konsumen secara optimal dari Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung. Pentingnya perencanaan dan pengendalian persediaan dalam suatu perusahaan karena berpengaruh terhadap biaya operasi yang harus dikeluarkan. Oleh karenanya perencanaan dan pengendalian persediaan perlu mendapat perhatian dari manajemen perusahaan, tidak terkecuali Suhuf Kertaseni. Maka Suhuf Kertaseni memerlukan sistem yang dapat membantu dalam perencanaan dan pengendalian persediaan. Salah satu cara yang dapat membantu permasalahan tersebut adalah dengan adanya sistem komputerisasi manajemen persediaan barang yang dapat membantu dalam proses perencanaan dan pengendalian persediaan barang dengan baik [3].

Persamaan laporan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Diana Effendi dan Beri Noviansyah yaitu sama-sama membahas tentang sistem persediaan barang. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan dengan Suhuf

Kertaseni adalah Suhuf Kertasi merupakan perusahaan perdagangan sedangkan Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang adalah instansi pemerintahan yang bertugas dalam pelayanan publik dan perbedaan lainnya yaitu tidak diusulkannya tentang rekonsiliasi barang yang dimana rekonsiliasi barang digunakan untuk pencocokan data barang dengan laporan keluar masuknya barang sedangkan pada penelitian ini mengusulkan sistem rekonsiliasi barang.

2.2 Konsep Dasar Sistem

Sistem secara sederhana didefinisikan sebagai himpunan dari sekelompok elemen-elemen yang saling berhubungan satu sama lain dan membentuk satu kesatuan yang utuh, Pengertian tersebut menunjukkan adanya hubungan antar bagian, yang menunjukkan kompleksitas sistem yang terdiri dari kerja sama antara bagian yang berinteraksi satu sama lain. Selain itu, jelas bahwa sistem berusaha untuk mencapai tujuan. Sehubungan dengan definisi atau pengertian sistem yang telah diuraikan, sistem dapat digambarkan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan secara teratur [4].

2.3 Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah Data yang sudah diproses dan dapat bermanfaat bagi pengguna yang membuat keputusan. Informasi juga dapat disimpulkan bahwa, data harus diolah terlebih dahulu agar berguna bagi pemakai dan untuk informasi yang akan diolah harus merupakan informasi yang memenuhi kriteria tepat waktu, handal dan juga relevan [5].

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari manusia, fasilitas, alat, teknologi, media, prosedur, dan pengendalian. Tujuannya adalah untuk menyediakan jaringan komunikasi bagi pengguna atau penerima [6]. Sistem informasi tidak hanya berguna untuk infrastruktur teknologi, tetapi sistem informasi juga merupakan inti dari operasional bisnis modern karena dapat memaksimalkan efisiensi, dan pengambilan keputusan dengan memahami komponen sistem informasi.

2.5 Persediaan

Persediaan dalam perusahaan bervariasi tergantung pada jenis perusahaan tersebut. Jika perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur, persediaan yang dikelola meliputi persediaan produk jadi, produk dalam proses, bahan baku, bahan penolong, dan lainnya. Sebaliknya, jika perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan dagang, persediaan yang dikelola hanya terdiri dari satu jenis, yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali.

Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan sangat bergantung pada jenis perusahaan. Lembaga pemerintahan, adalah organisasi yang tidak menggunakan persediaan untuk dijual kembali atau diolah dan kemudian dijual kembali [7]. Maka persediaan dalam lembaga pemerintahan, seperti Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat, mengacu pada barang-barang yang dimiliki dan digunakan oleh lembaga tersebut untuk mendukung operasional dan pelaksanaannya.

2.6 Alat Tulis Kantor

Alat tulis kantor adalah benda-benda yang dipakai habis dalam pelaksanaan dalam pekerjaan sehari-hari dari pegawai pegawai tata usaha[8]. Selain itu alat tulis kantor juga merupakan sarana pendukung yang mempunyai peran yang sangat penting dalam berjalannya aktivitas operasional perusahaan.

2.7 Website

Website adalah kumpulan halaman yang menampilkan teks, gambar gerak atau diam, animasi, suara, dan atau kombinasi dari semua ini. *Website* ini saling terkait dan membentuk rangkain bangunan yang saling terkait, yang masing-masing terhubung ke jaringan halaman [9]. Sebuah halaman *web* adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*) dan hampir selalu dapat diakses melalui HTTP, protokol yang mengirimkan informasi dari server *website* untuk ditampilkan kepada pengguna melalui *web browser* [10].

2.8 Perangkat lunak pendukung

2.8.1 Framework

Framework adalah kumpulan fungsi, *class*, dan aturan, *framework* bersifat mengatur secara menyeluruh bagaimana kita membangun aplikasi, memungkinkan kita untuk membangun aplikasi dengan lebih cepat karena sebagai *developer* kita akan lebih fokus pada masalah pokok [11].

2.8.2 Codeigniter

Codeigniter adalah *web application framework* yang dipakai untuk membuat aplikasi PHP dinamis yang menggunakan konsep *Model View Controller*. CI menawarkan berbagai *library* yang membuat pengembangan lebih mudah dan

memiliki *framework* yang paling cepat dibandingkan dengan *framework* lainnya [11].

2.8.3 HyperText Preprocessor (PHP)

PHP merupakan pemrograman interpreter yaitu proses penterjemahan barisan kode sumber menjadi sebuah kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer secara langsung saat kode dijalankan. PHP juga disebut sebagai pemrograman *Server Side Programing*, karena seluruh proses yang dijalankan pada server tidak dijalankan di client. PHP adalah bahasa dengan hak cipta terbuka, atau *Open Source*, sehingga pengguna dapat membuat kode fungsinya sendiri [12].

2.8.4 XAMPP

XAMPP adalah paket program web yang lengkap yang dapat digunakan untuk belajar pemrograman web, khususnya PHP dan MySQL, yang berfungsi sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), terdiri dari program *Apache* HTTP Server, MySQL, *database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP [13].

2.8.5 Database

Database merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk mengorganisasi, menyimpan, dan menarik data dengan mudah. *Database* digital terdiri dari kumpulan data yang terorganisir untuk satu pengguna maupun lebih ke dalam bentuk digital, dan dioperasikan oleh sistem manajemen *database* (DBMS). DBMS menyimpan isi *database*, memungkinkan pemeliharaan dan perawatan data, serta akses dan pencarian tambahan ke *database*. Beberapa *database* saat ini: *Sql Server*, *Mysql*, *Oracle*, *Ms.Access*, dan *PostgreSql* [14].